

ABSTRAK

Defitriliana (1182010013), “HUBUNGAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DENGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU (Penelitian Pada Guru di Bandung *Islamic School* dan SD Assalam Bandung)

Pandemi covid-19 salah satunya berdampak pada bidang pendidikan. Dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini pada dunia pendidikan, diantaranya tidak ada aktifitas di dalam sekolah hingga aktifitas belajar mengajar yang ditiadakan sementara waktu. Model pembelajaran blended learning menjadi solusi alternative agar proses belajar mengajar dapat terlaksana selama masa pandemi, model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran dengan memadupadankan aktifitas secara langsung (*offline*) dengan daring (*online*). Dan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran *blended learning* ini diantaranya keterampilan mengajar guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Pembelajaran *Blended Learning* di Bandung *Islamic School* dan SD Assalam Bandung, 2) Keterampilan mengajar guru di Bandung *Islamic School* dan SD Assalam Bandung, 3) Menguji hipotesis hubungan manajemen pembelajaran *blended learning* dengan keterampilan mengajar guru di Bandung *Islamic School* dan SD Assalam Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif korelasional. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan angket kuisioner. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji instrument (keterbacaan, validitas, dan reabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (normalitas dan linieritas) dan uji korelasi (koefisien korelasi dan koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran *blended learning* di sekolah tersebut bernilai 3,41 yang termasuk dalam kategori tinggi, artinya manajemen dilaksanakan secara efektif dengan menerapkan 5 fungsi manajemen didalamnya, angka ini dinilai berdasarkan 5 indikator manajemen. Kemudian, hasil penelitian keterampilan guru menunjukkan nilai sebesar 3,43. Artinya guru di kedua sekolah tersebut memiliki keterampilan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya untuk mengimplementasi kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru. Selanjutnya, hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan angka sebesar 0,674 antara manajemen pembelajaran blended learning dengan keterampilan mengajar guru memiliki keterkaitan hubungan yang erat, karena terampilnya guru dalam mengelola pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran Blended Learning, Keterampilan Mengajar guru